



PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) PADA PT HUTAMA KARYA (PERSERO) PERIODE 2014-2024

Dino Satria Ranggana¹, Ayu Puspa Lestiyadi²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

[*Dinosatria01@gmail.com](mailto:Dinosatria01@gmail.com), dosen02006@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to determine the effect of the Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) variables, both partially and simultaneously on the Return on Assets (ROA) of PT Hutama Karya (Persero) for the 2014-2024 period. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The selected population is the financial statements of PT, Hutama Karya with the sample used being the financial statements in the form of balance sheets and profit and loss statements for the 2014-2024 period. The data was obtained from the website <https://www.hutamakarya.com> Based on the research results obtained, that partially the Current Ratio (CR) variable has an influence and is significant on Return on Assets (ROA). The results of the study are proven by the significance value ($0.032 < 0.05$) and t count (2.588) $>$ t table (1.859) and the Debt to Assets Ratio (DAR) variable has an influence and is significant on Return on Assets (ROA). The results of the study are proven by the significance value ($0.020 < 0.05$) and t count (2.881) $>$ t table (1.859). While simultaneously there is no significant influence between the variables Current Ratio (CR) and Debt to Assets Ratio (DAR) on the Return on Assets (ROA) variable. The results of the study are proven by the significance value ($0.056 > 0.05$) and the value of f count $<$ f table, namely ($4.222 < 4.459$). R-Square in the regression model is 0.392 or 39.2%. While the remaining 60.8% is influenced by other factors not included in the regression model.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Assets Ratio and Return on Assets*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR), baik secara parsial maupun simultan terhadap Return on Assets (ROA) PT Hutama Karya (Persero) Periode Tahun 2014-2024. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang dipilih adalah laporan keuangan PT, Hutama Karya dengan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2024. Data tersebut diperoleh dari website <https://www.hutamakarya.com> Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa secara parsial variabel Current Ratio (CR) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,032 < 0,05$) dan thitung ($2,588$) $>$ ttabel ($1,859$) serta variabel Debt to Assets Ratio (DAR) memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Return on Assets (ROA). Hasil

penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,020 < 0,05$) dan thitung ($2,881 >$ ttabel ($1,859$). Sedangkan secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Current Ratio (CR) dan Debt to Assets Ratio (DAR) terhadap variabel Return on Assets (ROA). Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,056 > 0,05$) dan nilai thitung $< f_{tabel}$ yaitu ($4,222 < (4,459)$). R-Square dalam model regresi sebesar $0,392$ atau $39,2\%$. Sedangkan sisanya $60,8\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada peneliti lain.

Kata Kunci: Current Ratio, Debt to Assets Ratio dan Return on Assets

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sektor jasa konstruksi, pengembang dan penyedia jasa jalan tol adalah salah satu sektor strategis dalam mendukung tercapainya pembangunan nasional. Posisi strategis tersebut dapat dilihat dari adanya keterkaitan dengan sektor lain. Jasa konstruksi sesungguhnya merupakan bagian penting dari terbentuknya produk konstruksi, karena jasa konstruksi menjadi tempat pertemuan antara penyedia jasa dengan pengguna jasa.

Pada wilayah penyedia jasa juga bertemu sejumlah faktor penting yang mempengaruhi perkembangan sektor ini seperti pelaku usaha, pekerjaannya dan rantai pasok yang menentukan keberhasilan dari proses penyediaan layanan jasa konstruksi, yang menggerakkan pertumbuhan sosial ekonomi. Oleh karena itu, pengembangan jasa ini menjadi agenda publik yang penting dan strategis bila melihat perkembangan yang terjadi secara cepat dalam konteks globalisasi dan liberalisasi, kemiskinan dan kesenjangan, demokratisasi dan otonomi daerah, serta kerusakan dan bencana alam.

Tabel 1. 1
Current Ratio, Debt to Assets Ratio, dan Return on Assets
PT Utama Karya Periode 2014-2024

| Tahun | Current Ratio (%) | Debt to Assets Ratio (%) | Return on Assets (%) |
|--------------|--------------------------|---------------------------------|-----------------------------|
| 2014 | 145% | 83% | 2,4% |
| 2015 | 186% | 57% | 2% |
| 2016 | 133% | 69% | 1,3% |
| 2017 | 108% | 82% | 2,2% |
| 2018 | 87,5% | 84% | 3,5% |
| 2019 | 101% | 75% | 2,2% |
| 2020 | 54,8% | 71% | -2% |
| 2021 | 106% | 59% | -2% |
| 2022 | 205% | 45% | -1% |
| 2023 | 227% | 31% | 1,1% |
| 2024 | 214% | 30% | 1,4% |

Sumber: Data dari laporan keuangan PT Utama Karya (Persero)

Berdasarkan data diatas memperlihatkan *Current Ratio (CR)*, *Debt to Assets Ratio (DAR)*, dan *Return on Assets (ROA)* pada PT. Utama Karya periode 2014-2024, selalu mengalami perubahan setiap tahunnya baik menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Dimulai dari yang rasio tinggi yaitu *Current Ratio (CR)* PT. Utama Karya pada Tahun 2023 setiap tahunnya mengalami fluktuasi yang sebesar 227% dan yang terkecil pada tahun 2020 sebesar 54,8%. Mengindikasikan bahwa perusahaan mampu membayar hutangnya dengan tepat waktu. Namun bila CR terlalu tinggi belum tentu dianggap baik oleh perusahaan karena disebabkan kas yang tidak digunakan secara efisien.

Debt to Assets Ratio (DAR) pada tahun 2018 mengalami fluktuasi yang sebesar 84% dan yang terkecil pada tahun 2023 yaitu sebesar 31%. Sedangkan untuk *Return on Assets (ROA)* pada tahun 2018 mengalami fluktuasi yang sebesar 3,5% dan yang terkecil pada tahun 2020 dan 2021 yaitu sebesar -2%.

Hal ini memperlihatkan peningkatan yang signifikan, ini disebabkan meningkatnya penjualan dan meningkatkan laba perusahaan. Hal ini tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh indikator keuangan terhadap profitabilitas perusahaan. Kajian mengenai pengelolaan keuangan yang adaptif menekankan pentingnya *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Assets Ratio (DAR)* sebagai komponen kunci yang memengaruhi *Return on Assets (ROA)*, terutama dalam konteks perusahaan besar seperti PT Utama Karya (Persero). CR mencerminkan likuiditas perusahaan, yaitu kemampuannya untuk memenuhi kewajiban jangka pendek, tingkat likuiditas yang optimal dapat mendukung stabilitas operasional dan meningkatkan efisiensi aset dalam menghasilkan keuntungan.

TINJAUAN PUSTAKA

1) Pengertian Manajemen

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), manajemen adalah penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Manajemen juga dapat diartikan sebagai pimpinan yang bertanggung jawab atas jalannya perusahaan dan organisasi. Manajemen merupakan kegiatan yang melibatkan koordinasi dan pengawasan terhadap kerja orang lain. Tujuannya adalah agar pekerjaan dapat diselesaikan secara efektif dan efisien, yaitu tercapainya tujuan dengan cara akurat. Manajemen sangat diperlukan untuk kebutuhan pribadi maupun bisnis. Manajemen bisa membuat bisnis menjadi lebih berkembang karena dijalankan secara struktural dan prosedural.

1) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Kembauw (2020) "Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat kinerja dari perusahaan tersebut salah satunya adalah neraca". Menurut Brigham (2018) laporan keuangan menunjukkan posisi perusahaan pada suatu waktu tertentu. Selain itu, menunjukkan kegiatan operasinya selama beberapa periode yang lalu. Menurut Hidayat (2018: 2) "laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dimana informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu perusahaan".

1) Pengertian Rasio Keuangan.

Menurut Tyas (2020) Rasio Keuangan adalah instrumen analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan hubungan dan indikator perusahaan, menunjukkan perubahan kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lal, dan membantu menggambarkan perubahan tren

tersebut. Menurut Sujarweni (2017) Analisis rasio keuangan adalah aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan membandingkan satu akun dengan akun lain dalam laporan keuangan, baik neraca maupun laporan laba rugi.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan berlandaskan filsafat positivisme memandang fenomena atau gejala yang dapat diklasifikasikan, teramati, konkrit, terukur, dan hubungan gejala sebab akibat (Sugiyono, 2016). Data kuantitatif yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets* pada PT. Hutama Karya (Persero).

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada yaitu dari dalam perusahaan dan luar perusahaan. Data dari dalam perusahaan bisa diambil dari file perusahaan, data biaya dan internet. Sumber data dalam penelitian ini ialah laporan keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Adapun teknik penentuan data terbagi menjadi dua bagian, yaitu populasi dan sampel. Pengertian dari populasi dan sampel itu sendiri adalah sebagai berikut: Menurut Sugiono (2019:126) "Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi". Jadi bisa diartikan bahwa populasi merupakan bagian dari kumpulan sampel atau objek yang akan diteliti oleh peneliti berdasarkan obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik "sifat" yang dimiliki oleh objek atau subjek. Berdasarkan penjelasan diatas maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Hutama Karya (Persero) Tbk.

2. Sampel

Bila jumlah populasi besar dan tidak mungkin dilakukan penelitian terhadap seluruh anggota populasi maka dapat digunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Menurut Sugiono (2019;127) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sampel dari populasi itu dapat digunakan jika jumlah peneliti tidak memungkinkan untuk mempelajari semua yang ada pada populasi yang telah ditetapkan, karena terbatasnya dana, waktu dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti. Dengan kata lain, sampel adalah suatu perwakilan yang diambil dari populasi yang digunakan untuk penelitian yang kemudian digeneralisasikan.

Adapun metode pengambilan sampel dapat menggunakan *non probability purposive sampling*, dimana sampel yang diambil dari populasi ditentukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan PT. Hutama Karya (Persero) Periode 2014- 2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CR(%) | 11 | 62 | 227 | 142.73 | 55.532 |
| DAR(%) | 11 | 30 | 84 | 62.45 | 19.740 |
| ROA(%) | 11 | -2.0 | 3.5 | 1.009 | 1.8534 |
| Valid N (listwise) | 11 | | | | |

Sumber : Olah data SPSS 27

Berdasarkan Hasil Analisis Statistik Deskriptif diatas, dapat digambarkan distribusi data yang didapatkan adalah :

1. *Current Ratio* (X1), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 62 sedangkan nilai maksimum sebesar 227, nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 142,73 dan Standar Deviasi *Current Ratio* adalah 55,532.
2. *Debt to Assets Ratio* (X2), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah 30 sedangkan nilai maksimum sebesar 84, nilai rata-rata *Debt to Assets Ratio* sebesar 62,45 dan Standar Deviasi *Debt to Assets Ratio* adalah 19,740.
3. Variabel *Return on Assets* (Y), dari data tersebut bisa di deskripsikan bahwa nilai minimum adalah -2 sedangkan nilai maksimum sebesar 3,5, nilai rata-rata *Return on Assets* sebesar 1,009 dan Standar Deviasi *Return on Assets* adalah 1,853.

4.4.1 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. 2
Uji Kolmogorov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Tes

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 11 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 1.29272379 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .140 | |
| | Positive | .140 | |
| | Negative | -.112 | |
| Test Statistic | | .140 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .792 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .782 |
| | | Upper Bound | .803 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

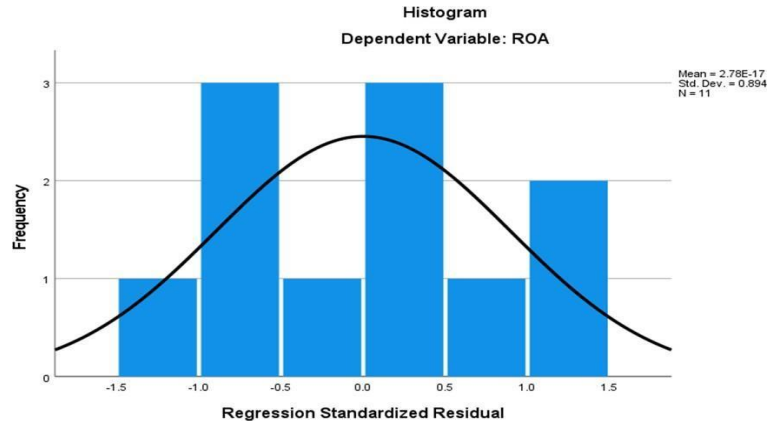
c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Olah data SPSS 27

Bisa dilihat di atas Uji Kolmogorov Smirnov bisa dikatakan Asymp Sig bernilai 0,200 lebih besar dari 0,05 sesuai dengan kelayakannya, artinya penelitian ini normal. Adapun untuk pengujian histogram hasilnya yaitu:



Sumber: Olah data SPSS 27

Gambar 4.5 Hasil Pengujian Histogram

Pada Gambar 4.6 berdasarkan gambar di atas grafik histogram bisa dikatakan data tersebut baik digunakan dan normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas**

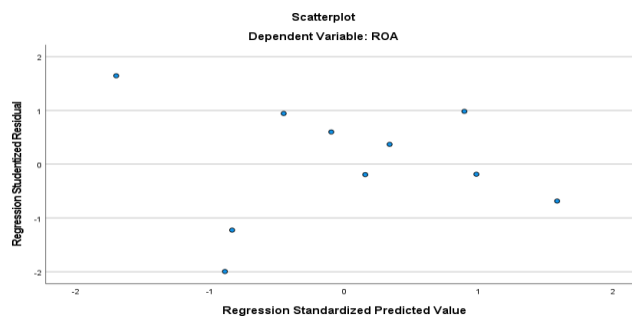
| Coefficients ^a | | | | | | | | |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -11.691 | 4.434 | | -2.637 | .030 | | |
| | CR | .038 | .015 | 1.125 | 2.588 | .032 | .322 | 3.106 |
| | DAR | .118 | .041 | 1.252 | 2.881 | .020 | .322 | 3.106 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data SPSS 27

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance > 0,1 dan VIF < 10 dari semua variabel-variabel penelitian, hal ini menunjukkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolonieritas dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Olah data SPSS 27

Gambar 4. 6 Uji Heteroskedastisitas

Gambar tersebut 4.5 titik-titik menyebar secara acak dan tidak menjadi suatu pola, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga bisa dipakai dalam memprediksi variabel dependen *Return on Assets* (Y) dengan variabel independen *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Assets Ratio* (X2).

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4. 4
Hasil Uji Autokorelasi dengan Durbin Watson

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .717 ^a | .513 | .392 | 1.445 | 1.175 |

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data SPSS 27

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi, data tabel model summary diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,175. Nilai ini selanjutnya akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5 persen (0,05), jumlah n sebesar 11, dan jumlah k sebesar 2 (k=2) yang berasal dari jumlah variabel independen dalam penelitian ini sehingga didapatkan nilai dU dari tabel Durbin-Watson sebesar 1,6044. Nilai-nilai yang sudah didapatkan kemudian dimasukkan dalam rumus pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu $d_l < dw < d_u$ menjadi $0,7580 < 1,175 < 1,6044$. Berdasarkan dari hasil perumusan pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terdapat gejala autokorelasi positif di antara dua variabel dalam penelitian ini.

4.4.2 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. 5
Hasil Uji t

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | -11.691 | 4.434 | | -2.637 | .030 | | |
| | CR | .038 | .015 | 1.125 | 2.588 | .032 | .322 | 3.106 |
| | DAR | .118 | .041 | 1.252 | 2.881 | .020 | .322 | 3.106 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Olah data SPSS 27

1. Variabel *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,588 dilihat ttabel dengan tingkat signifikan 5% (0.05). $T_{tabel} = (a : n-k-1) = (0,05 / (11 - 2 - 1)) = (0,05 : 8) = 1,859$. Ketika dilakukan perbandingan yaitu thitung (2,588) > ttabel (1,859) dengan nilai signifikannya sebesar 0.032 dimana nilai $0.032 < 0.05$ maka hal ini sesuai dengan hipotesis H_a yang menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*. Hal ini berarti menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

2. Variabel *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,881. Perbandingannya yaitu thitung (2,881) > ttabel (1,859) dengan nilai signifikannya sebesar 0.020 dimana nilai $0.020 < 0.05$ maka hal ini sesuai dengan hipotesis H_a yang menyatakan *Debt to*

Assets Ratio berpengaruh secara parsial terhadap *Return on Assets*. Dengan ini berarti menyatakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 6
Hasil Uji Hipotesis (Uji F)

| | | ANOVA ^a | | | | |
|-------|------------|--------------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 17.638 | 2 | 8.819 | 4.222 | .056 ^b |
| | Residual | 16.711 | 8 | 2.089 | | |
| | Total | 34.349 | 10 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Olah data SPSS 27

Dari hasil di atas angka hitung didapati 4,222 dengan angka signifikan senilai 0,056. Dalam mencari ftabel dengan jumlah sampel (n) = 11, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan α = 0.05 maka diketahui ftabel sebesar sebesar 4,459

jadi nilai hitung < ftabel yaitu $(4,222) < (4,459)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05 yaitu $0,056 > 0,05$.

Maka hal ini tidak sesuai dengan hipotesis Ha3 yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Hal ini berarti menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

4.5 Pembahasan Penelitian

Dari informasi yang sudah dijelaskan di atas analisis kesamaan dari berbagai pendapat, teori, maupun pengkajian sebelumnya yang telah di publikasikan, berikut ada beberapa penggalan yang dibahas, yaitu:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan penelitian diatas, Variabel *Current Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,588 dan nilai ttabel sebesar 1,859. Ketika dilakukan perbandingan yaitu thitung $(2,588) > ttabel (1,859)$ dengan nilai signifikannya sebesar 0.032 dimana nilai $0.032 < 0.05$. Hal ini berarti menyatakan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.

Berdasarkan data diatas, bahwa hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jasmine Azzahra Anwar dan Ayu Puspa Lestiyadi pada penelitian "PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021",

2. Pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan penelitian diatas *Debt to Assets Ratio* memiliki nilai thitung sebesar 2,881. Perbandingannya yaitu thitung $(2,881) > ttabel (1,859)$ dengan nilai signifikannya sebesar 0.020 dimana nilai $0.020 < 0.05$. Dengan ini berarti menyatakan *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Berdasarkan data diatas, bahwa hasil

penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jasmine Azzahra Anwar dan Ayu Puspa Lestiyadi pada penelitian “PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021”,

3. Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Return on Assets*

Berdasarkan penelitian di atas angka fhitung didapati 4,222 dengan angka signifikan senilai 0,056. Dalam mencari ftabel dengan jumlah sampel (n) = 11, jumlah variabel bebas (k) = 2, taraf signifikan $\alpha = 0.05$ maka diketahui ftabel sebesar sebesar 4,459 jadi nilai fhitung < ftabel yaitu $(4,222) < (4,459)$ dengan nilai signifikan sebesar 0,05 yaitu $0,056 > 0,05$. Hal ini berarti menyatakan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan data diatas, bahwa hasil penelitian ini tidak sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Jasmine Azzahra Anwar dan Ayu Puspa Lestiyadi pada penelitian “PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT SURYA TOTO INDONESIA TBK PERIODE 2012-2021”,

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Assets Ratio* (DAR) Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada PT Utama Karya (Persero) Periode 2014-2024. Berdasarkan hasil kajian serta bahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $(2,588) > ttabel (1,859)$ dengan nilai signifikannya sebesar $0.032 < 0.05$.
2. Berdasarkan hasil penelitian *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai thitung $(2,881) > ttabel (1,859)$ dengan nilai signifikannya sebesar $0.020 < 0.05$.
3. Berdasarkan hasil penelitian *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* diuji secara simultan, hasilnya menunjukkan bahwa keduanya tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai fhitung < ftabel yaitu $(4,222) < (4,459)$ dengan nilai signifikan sebesar $0,056 > 0,05$

1.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui adanya sejumlah keterbatasan dan kekurangan dalam hasil penelitian yang diperoleh yang disebabkan oleh beragam faktor yang mempengaruhi penelitian, seperti:

1. Penelitian ini hanya memakai 3 (tiga) variabel yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu : *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio* dan *Return on Assets*.
2. Sampel penelitian ini yang digunakan yaitu berjumlah 11 (sebelas) sampel. Hal ini disebabkan terbatasnya data yang diperoleh, karena minimnya publikasi data tersebut.
3. Karena keterbatasan analisis, penulis dengan rendah hati terbuka untuk menerima segala bentuk kritik dan saran yang bersifat konstruktif demi perbaikan kedepannya.

1.3 Saran

Pada bagian akhir, penulis ingin menyampaikan kepada pihak-pihak yang suatu saat ingin menggunakan penelitian ini sebagai sarana informasi yaitu:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya memperhatikan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* dalam mengelola keuangan perusahaan, karena kedua rasio tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Assets*.
2. Bagi investor dan stakeholder, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat keputusan investasi dan memantau kinerja keuangan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Assets*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2018, Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1, Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti, Edisi 14, Jakarta:Salemba Empat.
- Dadang Prasetyo Jatmiko. 2017. Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama. Diandra Kreatif. Yogyakarta
- David Wijaya. 2017. Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya. Cetakan Pertama. PT Grasindo. Jakarta.
- Dr. Kasmir. (2015), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers
- Fahmi, Irham. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal. Jakarta
- Hery. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2015). Analisis Laporan Keuangan: Pendekatan Rasio Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara Mitra Wacana Media.
- Sianturi, N. M., & Purba, D. (2021). Analisa Laporan Keuangan untuk Teknik dan Ekonomi (hal. 19–20). Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Siregar, S. (2017). Statistika Deskriptif untuk Penelitian. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada
- Kasmir. (2020). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN (Revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas.

Jurnal:

- Abdul Wahab, L. O. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset PT. Unilever Indonesia Tbk. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 15(1), 61–77.
- Dewi Rovita Inggi, Handayani Ragil Siti, & Nuzula Firdausi Nila. (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di

- Bei Periode 2009-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 17(1), 1–9.
- Jaya, A., Kuswandi, S., Prastyandari, C. W., Baidlowi, I., Mardiana, Ardana, Y., Sunandes, A., Nurlina, Palnus, & Muchsidin, M. (2018). *Manajemen Keuangan*. In Modul Kuliah (Vol. 7, Issue 2).
- Oktaviani, F., Suryaningprang, A., Herlinawati, E., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, QR, DER dan TATO terhadap ROA PT Pyridam Farma Tbk Periode 2012-2021. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 3(2), 254–268. <https://doi.org/10.32585/jbfe.v3i2.3474>
- Saragih, J. L. (2021). Pengaruh current ratio, total asset turnover, dan debt to asset ratio terhadap ROA pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Komputerisasi Akuntansi*, 7(1), 49–57. <https://ejournal.ust.ac.id/index.php/JRAK/article/view/1163/1148>
- Solihin, D. (2019). PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT KALBE FARMA, Tbk. *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang*, 7(1), 115. <https://doi.org/10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122>
- Tripuspitorini, F. A., Mauluddi, H. A., & Asyifa, W. H. (2022). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Assets Ratio terhadap Return on Asset pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Accounting Information System (AIMS)*, 5(1), 40–51. <https://doi.org/10.32627/aims.v5i1.431>
- Zaman, M. B., Surya, J., No, K., & Selatan, T. (2021). Influence of Debt To Total Asset Ratio (DAR) Current Ratio (CR) and Total Asset Turnover (TATO) on Return On Asset (ROA) and Its Impact on Stock Prices on Mining Companies on the Indonesia Stock Exchange in 2008-2017. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(1), 2722–8878. <http://www.jiemar.org>
- Musriyah Musriyah, Ria Rosalia Simangunsong (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (Dar) terhadap Return on Asset (Roa) pada PT Perusahaan Gas Negara Tbk Periode 2013-2023. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 2, No. 2*
- Nurwita, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (CR) Terhadap Return on Asset (ROA) PADA PT Indocement Tunggul Prakarsa tBK Periode 2011-2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*
- Wartono, T. (2018). Pengaruh Modal Kerja dan Perputaran Kas terhadap Return on Assets (ROA) pada PT. Indofarma (Persero), Tbk. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 1(1), 1–23. ISSN: 2622–8882.
- Ayu Lestari, Bulan Oktrima (2024). Pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Return on Assets pada PT. Acset Indonusa Tbk Periode 2013- 2023. *Jurnal Ilmiah PERKUSI Prodi Manajemen Universitas Pamulang Vol. 4, No. 4*
- Wibowo, S. S. A., Merlin, M., & Handayani, Y. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 6(1), 79-87
- Handayani, P. S., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on asset (ROA) pada PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk periode 2011–2022. *Jurnal Arastirma Universitas Pamulang*, 4(2), 410–420.